

SELINTAS INTERNASIONAL

Hong Kong Bebaskan Kardinal

HONG KONG: Hong Kong membebaskan Kardinal Joseph Zen dengan jaminan, Kamis (12/5), setelah ditangkap dan diinterogasi selama beberapa jam pada Rabu (11/5) malam. Mantan uskup berusia 90 tahun itu ditangkap bersama penyanyi pop Denise Ho, pengacara Margaret Ng dan akademisi Hui Po-Keung, dengan tuduhan berkolusi dengan kekuatan asing di bawah pasal Undang-Undang Keamanan Nasional yang diberlakukan Beijing. Keempatnya adalah wali dari Dana Bantuan Kemanusiaan 612, yang dibentuk pada Juni 2019 untuk memberikan bantuan keuangan dan konsultasi hukum bagi pengunjuk rasa yang cedera atau ditangkap.

Keempatnya dibebaskan dengan jaminan dan paspor mereka disita. Polisi mengatakan mereka dicurigai meminta sanksi asing. Amerika Serikat, yang telah menjatuhkan sanksi pada pejabat senior Hong Kong termasuk Kepala Eksekutif Carrie Lam, mengutuk penangkapan itu.

Presiden Sri Lanka Janjikan Reformasi

KOLOMBO: Presiden Sri Lanka Gotabaya Rajapaksa berjanji untuk menunjuk seorang perdana menteri baru, memberdayakan Parlemen dan menghapuskan sistem presidensial eksekutif yang terlalu berkuasa. Mengutip Rajapaksa, AP pada Kamis (12/5) melaporkan bahwa reformasi itu untuk menstabilkan negara yang dilanda krisis politik dan kekecewaan yang dipicu oleh krisis ekonomi terburuk negara itu. PM baru itu akan menggantikan Mahinda Rajapaksa, kakak Gotabaya yang mengundurkan diri setelah gelombang protes dan kekerasan yang menelan korban jiwa. Gotabaya menyatakan PM dan kabinet baru akan memiliki kepercayaan mayoritas di Parlemen dengan 225 kursi, seraya menambahkan dirinya akan membawa reformasi konstitusi untuk memberikan lebih banyak kekuasaan kepada Parlemen.

Kecelakaan, Wakil PM Papua Nugini Tewas

PORT MORESBY: Wakil Perdana Menteri Papua Nugini Sam Basil meninggal setelah kecelakaan mobil di wilayah utara negara Pasifik itu. Menurut Komisaris Polisi David Manning, Basil dibawa ke rumah sakit, bersama dengan tiga orang lainnya yang cedera, setelah kecelakaan di jalan antara kota Lae dan Bulolo pada Rabu (11/5) malam. Staf rumah sakit berupaya menyelamatkan nyawa Basil selama beberapa jam, namun gagal. Manning menambahkan, investigasi polisi atas kecelakaan itu telah dimulai, dan kendaraan kedua yang terlibat dalam kecelakaan dan pengemudinya telah diketahui. (AP/Bro)

ZAPORIZHZHIA (KR) - Ukraina bersiap memulai pengadilan kejahatan perang pertama dengan terdakwa seorang tentara Rusia yang ditangkap, AP melaporkan, Kamis (12/5). Kyiv juga menawarkan untuk membebaskan tawanan perang Rusia, dengan imbalan evakuasi yang aman bagi para pesukannya yang cedera parah dan terperangkap di pabrik baja Azovstal di kota Mariupol.

Jaksa Agung Ukraina Iryna Venediktova mengatakan pihaknya mendakwa Sersan Vadim Shyshmarin (21) dalam pembunuhan seorang warga sipil tak bersenjata berusia 62 tahun. Pria sipil itu ditembak mati saat mengendarai sepeda pada akhir Februari, empat hari setelah Rusia menginvasi Ukraina.

Shyshmarin, yang bertugas di unit tank, dituduh menembak melalui jendela mobil ke arah pria di Desa Chupakhivka. Venediktova mengatakan tentara itu bisa mendapatkan hukuman hingga 15 tahun

penjara jika terbukti bersalah. Venediktova tidak mengungkapkan kapan persidangan akan dimulai.

Kejaksaan Agung Ukraina telah menyelidiki lebih dari 10.700 dugaan kejahatan perang yang dilakukan oleh pasukan Rusia, dan telah mengidentifikasi lebih dari 600 tersangka. Banyak kekejaman terungkap April lalu setelah pasukan Rusia menarik diri dari kota-kota di sekitar ibu kota Kyiv.

Bukti foto dan video memperlihatkan kuburan massal dan jalan-jalan serta halaman yang dipenuhi

mayat di kota-kota seperti Bucha. Penduduk setempat menceritakan tentang pembunuhan, pembakaran, pemerkosaan, penyiksaan, dan mutilasi.

Volodymyr Yavorsky dari Pusat Kebebasan Sipil mengatakan, kelompok hak asasi manusia Ukraina itu akan mengikuti persidangan Shyshmarin untuk melihat apakah berlangsung adil. "Sangat sulit untuk mematuhi semua aturan, norma, dan netralitas proses pengadilan di masa perang," katanya.

Sementara pertempuran berkecamuk di timur dan selatan Ukraina, Wa-



KR-AP Photo/Andrii Marienko

Relawan mengangkat mayat warga sipil yang terbunuh oleh serangan Rusia di Desa Stepaky, dekat Kharkiv.

kil Perdana Menteri Ukraina Iryna Vereshchuk mengatakan bahwa negosiasi sedang berlangsung untuk membebaskan pasukannya yang cedera di Azovstal. "Ada beberapa opsi, namun tidak ada yang ideal," ujarnya.

Di bidang ekonomi, Kyiv menutup pipa yang men-

galirkan gas Rusia melintasi Ukraina ke rumah-rumah dan industri di Eropa Barat. Efek langsung penutupan itu kemungkinan akan terbatas, mengingat Rusia dapat mengalihkan gas ke jalur pipa lain, dan karena Eropa bergantung pada berbagai pemasok. (AP/Bro)

Korut Konfirmasi Kasus Pertama Covid-19

PYONGYANG (KR) - Korea Utara mengkonfirmasi kasus pertama Covid-19 di negara itu, Kamis (12/5). Pemimpin Korut Kim Jong-un memerintahkan penguncian (*lockdown*) nasional untuk mengeliminasi wabah yang terdeteksi di ibu kota Pyongyang.

Korean Central News Agency (KCNA) melaporkan pihak berwenang mendeteksi subvarian Omicron yang sangat menular, BA.2, pada orang-orang di Pyongyang. Kantor berita resmi Korut itu tidak merinci berapa jumlah kasus yang dikonfirmasi, hanya menyebutnya kondisi darurat nasional.



KR-AP Photo/Jon Chol Jin

Petugas menyemprot disinfektan di koridor gedung di Pyongyang.

"Ada insiden darurat terbesar di Korut, dengan lubang di garda depan karantina darurat kami, yang telah terjaga dengan aman

selama dua tahun dan tiga bulan terakhir sejak Februari 2020," kata KCNA.

Media pemerintah menambahkan bahwa upaya

kontrol maksimum sedang diberlakukan di Pyongyang. Dilaporkan bahwa Kim Jong-un meminta semua kota dan kabupaten di seluruh Korut untuk benar-benar mengunci wilayah mereka, dengan pabrik, bisnis dan rumah ditutup dan direorganisasi untuk memblokir penyebaran virus berbahaya.

Korut, yang menutup perbatasannya pada Januari 2020, selama ini menjadi salah satu dari sedikit negara di dunia yang tidak melaporkan wabah Covid-19. Para analis telah lama menyatakan keraguan tentang rekor sempurna bebas Covid Korut, meng-

ingat perbatasan darat negara itu yang panjang dan rentan dengan China.

Tingkat keparahan kasus yang kemarin dilaporkan belum diketahui, namun dikhawatirkan bisa menimbulkan konsekuensi serius mengingat negara itu memiliki sistem perawatan kesehatan yang buruk. Sebagian besar dari 26 juta penduduk Korut juga diyakini belum divaksinasi Covid-19. Analisis mengata-

kan pengakuan publik Pyongyang tentang wabah itu mungkin merupakan tanda parahnya situasi, dan Korut mungkin mencari bantuan dari luar negeri. (AP/Bro)

MUTIARA JUMAT

Merawat Takwa

RAMADAN baru saja meninggalkan kita. Ia akan jadi saksi pada hari kiamat terhadap apa yang kita lakukan di dalamnya. Barangsiapa melalui Ramadan dengan amal-amal kabaikan, hendaklah bersyukur kepada Allah atas petunjuk yang telah dikaruniakan kepadanya. Sedang barangsiapa yang melalui Ramadan dengan perbuatan sia-sia atau bahkan melakukan dosa, hendaklah bertaubat dengan sungguh-sungguh. Kemudian berharap diberi kesempatan berjumpa lagi dengan bulan mulia ini, dan berniat sepuhnya hati untuk menghiasi Ramadan dengan ketaatan kepada Allah SWT.

Saat ini sebenarnya waktu untuk mulai merawat kebaikan-kebaikan yang telah kita semai pada bulan suci itu. Ramadan adalah rahmat Allah atas hamba-Nya, untuk membangkitkan kembali iman yang mulai meredup dan menguatkan kembali takwa yang mulai melemah.

Takwa adalah benteng dari siksa dan kemurkaan Allah SWT, dengan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Ia adalah benih yang ditaburkan Allah ke dalam hati orang beriman. Ia harus dirawat, hingga tumbuh menjadi takwa yang sebenarnya. Allah berfirman dalam Surat Ali Imran ayat 102, "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenarnya takwa kepada-Nya, dan janganlah kalian mati keculai dalam keadaan beragama Islam".

Mencapai takwa yang sebenarnya adalah proses panjang yang harus kita lalui. Tidak dapat dicapai hanya dengan sekali atau dua kali berpuasa, tapi berulang-ulang kita melakukan dan ibadah-ibadah lain, sehingga kian meningkat ketakwaan kita. Karena itu, takwa harus kita jaga bukan saja di bulan Ramadan, namun di setiap waktu dan tempat.

Imam Ibnu Qayyim mengatakan, "Nabi Sulaiman as berkata, 'kami telah mempelajari semua ilmu yang telah dipelajari manusia dan yang belum mereka pelajari. Namun, kami tidak

Aminuddin Agung Nugroho SAg



mendapatkan ilmu yang paling agung daripada bertakwa kepada Allah. Karena itulah bila engkau ingin memberi nasihat kepada orang yang engkau cintai; anakmu, temanmu, atau tetanggamu, nasihatilah agar bertakwa kepada Allah'."

Bagaimana merawat takwa? Pertama, dengan menjaga semangat ibadah. Allah telah meringankan kita menjalankan ibadah di bulan Ramadan, supaya menjadi kebiasaan yang mudah kita lakukan di luar Ramadan. Ibadah merupakan hak Allah atas hamba yang harus ditunaikan sepanjang hidupnya. Sebagaimana Allah juga memenuhi hak-hak hamba-Nya, dengan memberikan berbagai kenikmatan yang tak terhitung jumlahnya.

Kedua, Berkhidmat kepada masjid. Tanaman tumbuh dan berkembang dengan baik di tanah yang subur. Sedang takwa akan tumbuh dan berkembang baik di dalam masjid. Karena masjid merupakan tempat yang paling mulia di atas muka bumi. Di masjidlah Asma Allah diagungkan, dipuji tidak dihina, diingat tidak dilupakan, disembah dan tidak disekutukan.

Ketiga, banyak bersedekah. Sedekah adalah obat kebakhilan dan cinta dunia yang merupakan benalu bagi tumbuhnya takwa. Cinta dunia adalah penyakit yang menimpa umat Nabi Muhammad SAW, karena Allah menguji umat ini dengan harta. Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya setiap umat mendapatkan fitnah, dan fitnah umatku adalah harta. (HR. Al Bukhari)

Mariilah kita jaga tiga hal tersebut; ibadah, masjid dan sedekah. Ibadah untuk memupuk takwa, masjid merupakan lahan subur bagi tumbuhnya takwa, dan sedekah adalah obat bagi penyakit yang menggerogoti takwa. Dengan menjaga dan merawat tiga hal itu, Insya Allah takwa kita akan tumbuh dan berkembang. Dan nantinya akan terwujud takwa yang sebenarnya. □

*) **Aminuddin Agung Nugroho SAg, Penyuluh Agama Fungsional Kabupaten Gunungkidul.**

Pendapat Guru

Menata Pembelajaran Daring Menyenangkan

DUA tahun sudah pandemi menghantam dunia, termasuk Indonesia. Berbagai sektor kehidupan terkena imbasnya, termasuk dunia pendidikan. Segala hal yang semula biasa dan lazim, dengan seketika berubah menjadi luar biasa dan tak lazim. Salah satunya metode daring yang selanjutnya menjadi pilihan model pembelajaran.

Guru adalah pihak pertama yang terkena dampak perubahan ini. Perubahan ke arah pembelajaran daring adalah sesuatu yang tidak pernah terbayangkan. Metode tatap muka yang selama ini telah akrab, dalam sekejap berubah dengan pembelajaran non tatap muka. Sebuah pembelajaran yang terpisahkan oleh ruang.

Kondisi ini diperparah dengan kemampuan para guru dalam mengoperasikan sarana pendukung model pembelajaran baru ini. Padahal keterampilan ini menjadi syarat utama pemberlakuan pembelajaran daring. Namun akhirnya dengan berbagai cara, semua dapat teratasi

dan pembelajaran daring pun berjalan lancar. Namun, di balik keberhasilan itu, terdapat sisi-sisi yang terabaikan selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran daring yang seharusnya menyenangkan, berubah menjadi tekanan berat bagi siswa. Permasalahan ini muncul berkaitan dengan berbagai tugas yang mereka terima dari para guru.

Permasalahan tugas, sebenarnya sah-sah saja. Karena itu salah satu bentuk pendalaman materi bagi siswa. Namun, ketika tumpukan tugas tersebut muncul dalam jumlah banyak, inilah yang menjadi masalah. Jika setiap guru mata pelajaran memberikan tugas, yang muncul adalah kumpulan tugas yang memberatkan.

Bagi siswa dalam kategori pandai, mungkin tumpukan tugas ini tidak menjadi masalah. Namun, bagi siswa dengan kondisi



kemampuan akademik rendah, justru sebaliknya. Kemampuan dan kemauan yang rendah menjadikan setiap tugas yang diberikan menjadi beban. Penundaan mengerjakan salah satu tugas, akan menjadi beban luar biasa bagi dirinya.

Kenyataan semacam ini yang berkembang bagi para siswa selama pembelajaran daring. Bagi sebagian guru, mungkin hal ini tak mereka pahami. Mereka selalu mengatakan, tugas-tugas yang mereka berikan, tidak jauh berbeda dengan saat pembelajaran tatap muka berlangsung. Tidak ada unsur memberatkan di dalamnya.

Hal ini tidak sepenuhnya benar. Jika menyamakan kondisi saat ini dengan saat pembelajaran secara normal, jelas ini sebuah bentuk kegagalan mereka dalam memahami keadaan. Dalam kondisi

normal, guru memegang penuh kendali pembelajaran, tapi dalam pembelajaran daring, sebaliknya. Kendali gurunya terbatas pada komunikasi telepon atau chat saja.

Pada saat pembelajaran tatap muka, guru dapat membimbing langsung para siswa dalam menyelesaikan tugas. Guru juga bisa menagih langsung. Namun, dalam pembelajaran daring, semua ini tidak mungkin. Bagaimana pun juga komunikasi yang berjalan secara tidak langsung, mempunyai banyak hambatan.

Berkaca dari gambaran di atas, ada baiknya para guru kembali menata semuanya. Kondisi darurat yang saat ini masih berlangsung, harus dihadapi. Menurunkan sedikit idealisme, mungkin menjadi salah satu cara. Hal terpenting yang seharusnya kita dapatkan adalah menciptakan pembelajaran daring yang menyenangkan, bukan justru memberatkan. □

*) **Agus Siswanto SPd, Guru SMA Negeri 5 Magelang Jateng**

Libur Lebaran Terjadi 32 Lakalantas

WATES (KR) - Selama libur lebaran 2022 pada saat arus mudik dan balik, di wilayah Kulonprogo terjadi sebanyak 32 kecelakaan lalu lintas (lakalantas). Dari kejadian tersebut, 5 korban dilaporkan meninggal dan 64 korban mengalami luka ringan.

Kanit Laka Satlantas Polres Kulonprogo, Ipda Satya Kurnia, Rabu (11/5)

mengatakan, angka lakalantas tersebut terjadi selama lebaran saat arus mudik maupun balik mulai 29 April hingga 8 Mei 2022. Tercatat 32 kasus lakalantas yang mengakibatkan 5 orang meninggal dan 64 orang luka ringan.

"Jumlah kendaraan yang terlibat lakalantas pada lebaran tahun ini tidak sepeda motor sebanyak 40 unit, minibus

atau kendaraan roda empat 1 unit, pick up 1 unit dan sepeda 2 unit. Kasus lakalantas pada lebaran tahun ini meningkat dibanding tahun lalu," jelasnya.

Data lakalantas pada lebaran tahun lalu dari 6-17 Mei 2021 sebanyak 22 kejadian dengan korban meninggal sebanyak 3 orang dan luka ringan 39 orang. Kendaraan yang

terlibat lakalantas yakni sepeda motor 33 unit, minibus atau kendaraan roda empat 1 unit, pick up 1 unit dan sepeda 2 unit.

"Angka lakalantas tahun ini meningkat karena arus kendaraan dari luar kota yang mudik dan balik lebih banyak dibanding tahun lalu. Lalu lintas sangat padat namun kondisinya konduksi dan lancar," pungkasnya. (Dan)